

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diuji oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pengaruh literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2) terhadap kepuasan keuangan (Y) yaitu:
  - a. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan pada generasi Z di kecamatan Pelaihari. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh O sebesar 0.205, nilai T statistic pada hubungan konstruk adalah sebesar  $2.361 > 1,986$ , dan *p-value* sebesar 0.018.
  - b. Inklusi keuangan berpengaruh negatif terhadap kepuasan keuangan pada generasi Z di kecamatan Pelaihari. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh O sebesar 0.009, nilai T statistic pada hubungan konstruk adalah sebesar  $0.094 < 1,986$ , dan *p-value* sebesar 0.925.
2. Hasil pengujian pengaruh literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2) terhadap perilaku keuangan (Z) yaitu:
  - a. Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan pada generasi Z di kecamatan Pelaihari. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh O sebesar 0,173, nilai T statistic pada hubungan konstruk adalah sebesar  $1.225 < 1,986$ , dan *p-value* sebesar 0.221.

- b. Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada generasi Z di kecamatan Pelaihari. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh O sebesar 0.541, nilai T statistic pada hubungan konstruk adalah sebesar  $3.959 > 1,986$ , dan *p-value* sebesar 0.000.
3. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan pada generasi Z di kecamatan Pelaihari. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh O sebesar 0.647, nilai T statistic pada hubungan konstruk adalah sebesar  $6.252 > 1,986$ , dan *p-value* sebesar 0.000.
4. Perilaku keuangan tidak memediasi hubungan antara literasi keuangan terhadap kepuasan keuangan pada generasi Z di kecamatan Pelaihari. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh O sebesar 0.112, nilai T statistic pada hubungan konstruk adalah sebesar  $1.262 < 1,986$ , dan *p-value* sebesar 0.207.
5. Perilaku keuangan memediasi hubungan antara inklusi keuangan terhadap kepuasan keuangan pada generasi Z di kecamatan Pelaihari. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh O sebesar 0.350, nilai T statistic pada hubungan konstruk adalah sebesar  $3.003 > 1,986$ , dan *p-value* sebesar 0.003.

## **B. Saran**

Saran ini berdasarkan dari semua hasil pembahasan dan pengujian yang telah dilakukan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa memakai variabel yang berbeda contohnya seperti sikap keuangan, di samping itu juga untuk peneliti selanjutnya agar memperluas cakupan wilayah dari responden bukan hanya lingkup kecamatan saja dan juga untuk subjek penelitian cakupannya diperluas bukan hanya generasi Z saja tetapi bisa mencakup generasi yang lain seperti generasi Y (milenial), generasi X ataupun generasi lainnya untuk membandingkan perbedaan atau bahkan persamaan keuangan antar generasi. .
2. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sebuah bahan penilaian masyarakat khususnya generasi Z yang berusia 18-27 di kecamatan Pelayhari baik itu dalam hal literasi keuangan, inklusi keuangan, perilaku keuangan dan kepuasan keuangan.